

## Peran Media Pembelajaran Audio Visual Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Istimā' (Menyimak)

Nirmala<sup>1\*</sup>, Fitriah<sup>2</sup>, Ummu Sa'idah<sup>3</sup>

<sup>13</sup> IAIN Ambon, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Kendari

\*E-mail: [malanir65@gmail.com](mailto:malanir65@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol102.2023.78-86>



Copyright © 2023

Diajukan: 17/10/2023

Diterima: 29/10/2023

Diterbitkan: 30/10/2023

### ABSTRAK

Mata kuliah *istima'* adalah Mata kuliah keprodian untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa, penulis mencoba menggunakan media pembelajaran audio visual dengan memanfaatkan LCD Proyektor, Media Online, dan lab bahasa. Hal ini bertujuan untuk mendukung dan melengkapi proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif subjek penelitian dengan teknik pengumpulan data secara observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan Reduksi data, Penyajian data dan Verifikasi. Berdasarkan hasil wawancara dan didukung dengan hasil observasi yang dilakukan dapat dijelaskan menggunakan media pembelajaran berupa media audio visual cukup efektif dan efisien dapat memberikan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Penting bagi pendidik untuk merancang materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

**Kata kunci:** Media Pembelajaran; Keterampilan *Istimā'*; Pembelajaran Bahasa Arab

### ABSTRACT

*To improve students' Arabic language skills, the author tries to use audio-visual learning media by utilising LCD Projectors, Online Media, and language labs. This aims to support and complement the learning process. The method used in this research is descriptive qualitative research subject with data collection techniques by observation and interview. Data analysis techniques using data reduction, data presentation and verification. Based on the results of interviews and supported by the results of observations made, it can be explained that using learning media in the form of audio-visual media is quite effective and efficient in providing better results in improving their listening skills. It is important for educators to design learning materials that suit the needs of students and make optimal use of available technology and resources to achieve the desired learning objectives.*

*Keywords:* Learning Media; Istimā' skills; Arabic Language Learning

## **PENDAHULUAN**

Pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh berbagai aspek yang dapat dikelompokkan ke dalam kategori utama yang yaitu: bahasa pembelajar, faktor eksternal pembelajar, faktor internal pembelajar, dan pembelajar sebagai individu (Rosyidi, 2017). Pembelajaran bahasa asing adalah proses yang kompleks dan bervariasi, dan artinya bisa berbeda-beda bagi setiap individu. Beberapa faktor yang memengaruhi bagaimana seseorang memahami dan mengalami pembelajaran bahasa asing diantaranya adalah latar belakang pendidikan, tingkat pendidikan dan pengalaman sebelumnya dalam mempelajari bahasa asing (Hamid, 1987). Faktor tersebut dapat mempengaruhi pendekatan dan pemahaman seseorang terhadap proses pembelajaran. Orang mempelajari bahasa asing untuk berbagai tujuan, seperti komunikasi sehari-hari, tujuan profesional, atau tujuan akademis. Tujuan-tujuan ini dapat memengaruhi tingkat motivasi dan komitmen dalam pembelajaran. Motivasi individu untuk mempelajari bahasa asing dapat bervariasi, dan ini dapat memengaruhi tingkat usaha dan ketekunan dalam pembelajaran.

Selain itu kondisi sosial dan konteks budaya juga turut mempengaruhi minat untuk belajar bahasa arab. Faktor-faktor sosial dan budaya, seperti eksposur sebelumnya terhadap budaya yang berkaitan dengan bahasa yang dipelajari, dapat memengaruhi pemahaman dan minat terhadap bahasa tersebut. Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan juga dapat berbeda antara individu. Beberapa orang mungkin lebih sukses dengan metode tertentu, seperti kelas tradisional, sementara yang lain mungkin lebih sukses dengan pembelajaran mandiri atau kursus online. Kemampuan Individu setiap orang memiliki kemampuan bahasa yang berbeda-beda. Beberapa individu mungkin memiliki kemampuan alami untuk belajar bahasa asing, sementara yang lain mungkin perlu usaha ekstra. Lingkungan fisik dan sosial di mana seseorang belajar bahasa asing dapat memengaruhi pengalaman mereka. Lingkungan yang mendukung pembelajaran, seperti teman sebaya yang berbicara bahasa yang dipelajari, dapat membantu mempercepat proses pembelajaran (Tarigan, 2008). Karena kompleksitas dan keragaman ini, penting untuk mengakui bahwa tidak ada pendekatan pembelajaran yang satu ukuran cocok untuk semua. Orang perlu menemukan cara pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, tujuan, dan preferensi mereka sendiri (Ellis, 1994).

Bahasa belajar adalah salah satu gejala yang dapat diamati para peneliti untuk melihat pemerolehan Bahasa asing. Salah satu gejala dari bahasa pembelajar misalnya kesalahan. Dengan mengamati kesalahan yang ada dapat dilihat proses pemerolehan bahasa seseorang yang pada gilirannya pendekatan pembelajaran atau pengajaran tertentu dapat di terapkan

(Rosyidi, 2017).

Kombinasi faktor internal dan eksternal ini membentuk dasar dalam memahami bagaimana seseorang memperoleh bahasa asing. Selain itu, penting untuk mencatat bahwa setiap individu memiliki pengalaman yang berbeda dalam proses pemerolehan bahasa. Beberapa orang mungkin lebih bergantung pada faktor internal, sementara yang lain mungkin lebih bergantung pada faktor eksternal. Kunci penting adalah kesungguhan, konsistensi, dan dedikasi dalam belajar bahasa asing, serta memanfaatkan faktor internal dan eksternal sebaik mungkin untuk mencapai penguasaan bahasa yang baik.

Dengan demikian, Belajar bahasa asing memang merupakan tugas yang memakan waktu, menantang, dan kadang-kadang bisa menyebabkan rasa frustrasi. Ini karena ada sejumlah faktor yang membuat pembelajaran bahasa asing menjadi kompleks. Ini terjadi karena pembelajaran bahasa asing melibatkan usaha untuk membentuk dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi saat ini, yang diperlukan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan penutur bahasa asing. Kondisi baru ini, bahasa asing memiliki perbedaan yang signifikan dengan bahasa ibu seseorang, baik dalam hal sistem bunyi, struktur suku kata, kosakata, maupun tata bahasa (Al Araby, 1981). Perbedaan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sejarah, budaya, geografi, dan pengaruh bahasa lain. Terkadang, terdapat keserupaan antara bahasa asing dan bahasa ibu seseorang, terutama jika bahasa asing tersebut memiliki pengaruh atau akar sejarah yang sama dengan bahasa ibu. Namun, penutur bahasa asing sering harus belajar dan beradaptasi dengan perbedaan-perbedaan ini untuk dapat berkomunikasi secara efektif dalam bahasa asing tersebut. Belajar bahasa asing adalah proses yang menarik dan memungkinkan seseorang untuk memahami lebih dalam tentang budaya dan masyarakat yang berbicara dalam bahasa tersebut (Hermawan, 2014).

Mempelajari bahasa Arab atau bahasa asing lainnya dengan konsisten dan terus-menerus adalah sangat relevan. Berikut adalah beberapa cara yang dihadirkan untuk mempelajari bahasa Arab atau bahasa asing lainnya dengan lebih efektif, berbahasa sehari-hari, pelajari tata bahasa, media pembelajaran, belajar melalui konten yang anda minati, terlibat dalam komunikasi dengan penutur asli, catatan dan kosakata, konsistensi adalah kunci, bergabung dalam kelompok belajar, belajar bahasa memerlukan waktu dan kesabaran. Setiap orang belajar dengan kecepatan yang berbeda, jadi yang terpenting adalah konsistensi dan motivasi untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Arab secara komprehensif. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang cocok dengan kondisi peserta didik adalah salah satu kunci untuk mengajarkan bahasa Arab dengan efektif dan efisien (Ismail, 2006).

## METODE PENELITIAN

Metode yang penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah salah satu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif. Data Kualitatif dapat berupa hasil wawancara, observasi, dan analisis teks. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena tertentu dengan mendalam dan rinci. Adapun subjek penelitian adalah 5 orang peserta didik kelas A semester 1 IAIN Ambon.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi dan wawancara. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti. Sedangkan Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung tentang peran media pembelajaran audio visual bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan istima'

Data yang diperoleh dianalisis dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (Sugiyono, 2011). Reduksi data: yaitu penyajian data yang dilakukan dalam wujudkan kesimpulan atau informasi yang telah disusun sehingga mudah dipahami dan dimengerti maknanya. Penyajian data: dalam penyajian data penelitian ini menggunakan bentuk tabel sehingga data yang disajikan terorganisasikan, tersusun hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Verifikasi: yaitu penarikan kesimpulan selama proses kesimpulan data yang dilakukan atau selama proses penelitian.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, berikut penjabarannya :

### 1. Upaya dosen dalam meningkatkan meningkatkan kemampuan istima' (menyimak)

Pada dasarnya, upaya didefinisikan sebagai tindakan yang melibatkan tenaga, pikiran, dan upaya untuk mencapai suatu tujuan. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar, dan upaya untuk mencapai suatu tujuan, memecahkan masalah, dan menemukan solusi. Maka dapat dikatakan bahwa upaya dosen adalah salah satu usaha yang dilakukan dosen sebagai pendidik, mendidik dan membimbing. Sedangkan dosen adalah orang yang mempunyai banyak ilmu dan pengalaman yang mampu merancang, mengelola pembelajaran, dengan

tugas utama adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan dan melatih.

Tugas utama dosen adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih. sementara dosen adalah individu yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk merancang, mengelola pembelajaran. Adapun upaya dosen antara lain:

a. Menjelaskan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajar merupakan suatu yang dapat dijadikan sebagai patokan atau arah yang sudah direncanakan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai suatu yang diinginkan. Tujuan pembelajaran juga bisa diibaratkan sebagai kompas yang dimana sebagai alat untuk menunjukkan suatu arah agar dapat mencapai suatu tujuan (Mahcmudah, 1999). Dari hasil temuan didapatkan bahwa dosen menyatakan tujuan pembelajaran sangat penting dan dikomunikasikan selama pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh dosen. Mahasiswa juga sudah dapat menebak apa yang akan disampaikan oleh dosen, sehingga mahasiswa dapat memahami tujuan pembelajaran.

b. Mengaitkan Materi Pembelajaran yang diajarkan dengan Pembelajaran yang Sebelumnya.

Mengaitkan materi yang akan disajikan dengan pembelajaran sebelumnya adalah salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah. Pengaitan materi ini memiliki arti penting dalam hal pemaknaan materi perkuliahan oleh mahasiswa. Dalam hal pembelajaran bahasa arab, mengaitkan materi pembelajaran itu juga perlu disampaikan karena biasanya materi yang diajarkan terutama mata pelajaran *Istima'* terdapat materi yang berurutan maka dari itu dengan mengaitkan materi pembelajaran agar dosen lebih memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh dosen.

c. Menggunakan Metode Yang Tepat

Kata "Metode" secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakain yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk tujuan tertentu. Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pembelajaran yang dilakukan oleh dosen agar terjadi proses belajar pada peserta didik dalam upaya untuk mencapai tujuan (Sutikno, 2019).

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu dosen dalam menyampaikan suatu proses pembelajaran dan juga mempermudah seorang dosen

dalam mengelolah proses pembelajaran sehingga peserta didik lebih efektif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dalam menggunakan metode dalam pembelajaran itu banyak tergantung dari dosennya, metode mana yang digunakan dalam proses pembelajaran yang disesuaikan materi yang diajarkan. Maka dari itu dosen menggunakan metode audiolingual sebab tepat dalam pembelajaran Istima di kelas.

d. Menciptakan kegiatan belajar yang menarik

Kegiatan belajar adalah aktifitas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran. terdapat tiga kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup pembelajaran. kegiatan-kegiatan belajar sangatlah penting dan saling berhubungan satu sama lain dalam aktifitas pembelajaran, dengan menciptakan aktifitas belajar yang menarik dapat membuat peserta didik memiliki minat belajar dan dapat termotivasi (Effendy, 2005).

Di IAIN Ambon, dosen menciptakan kegiatan belajar yang menarik sehingga dapat membuat peserta didik semangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Menciptakan kegiatan belajar yang menarik itu sangat perlu dilakukan oleh seorang dosen sebab membuat peserta didik fokus dan tenang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu juga dapat membuat peserta didik tidak malu ketika mau bertanya apa yang tidak dipahami dan peserta didik juga dapat termotivasi sehingga peserta didik bisa bangkit dari kesulitan yang dihadapi oleh mereka. Dengan motivasi ini juga walaupun sedikit banyak telah merubah keadaan peserta didik meskipun tidak mengalami perubahan yang sempurna akan tetapi hal ini dapat membangun semangat peserta didik untuk selalu mengikuti proses pembelajaran meskipun dengan keterbatasan peserta didik yang dimana daya ingat mereka yang lemah.

## **2. Menggunakan Media Audio Visual dalam meningkatkan kemampuan menyimak Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Ambon**

Berdasarkan temuan wawancara dan didukung oleh temuan observasi, bahwa media audio visual sangatlah efektif dan efisien dalam memberikan hasil belajar yang lebih baik terutama dalam meningkatkan keterampilan menyimak mereka. Urgen bagi pendidik untuk merancang materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan memanfaatkan teknologi dan sumber daya yang tersedia secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Salah satu tehnik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Adapun

media pembelajaran yang diimplementasikan selama proses pembelajaran *Istima'* selama di kelas adalah sebagai berikut:

a. Media LCD Proyektor

Media tersebut memudahkan dosen dalam proses pembelajaran sebab memiliki daya Tarik yaitu memiliki gambar yang jelas, diam maupun gerak dan bersuara dan bisa menjangkau semua peserta didik di dalam kelas dalam mendengar dan melihat pembelajaran yang dihadirkan. Adapun kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media tersebut adalah:

Adapun kelebihan dalam penggunaan media LCD Proyektor dalam mata bahasa Arab untuk keterampilan *istima'* adalah:

- 1) Menghadirkan tayangan gambar, video dan suara. Media tersebut menghasilkan ketertarikan bagi mahasiswa sebab media LCD Proyektor menghadirkan tulisan, gambar dan video penjelasan bahasa Arab yang menarik jika dibandingkan, menjelaskan tanpa bantuan media kesan yang dihadirkan monoton dan jenuh.
- 2) Mampu menarik perhatian peserta didik. Sebelum proses pembelajaran dosen sudah memahami karakter peserta didiknya. Jadi pemilihan media LCD Proyektor dianggap mampu memberikan pemahaman yang menarik dan jelas bagi peserta didik secara utuh. Jadi dosen sangat terbantuan karna menghadirkan komunikasi satu arah dan pemahaman yang sama bagi peserta didik di sisi lain mampu menghidupkan suasana yang ada di dalam kelas (Warsito, 2008).
- 3) Pembelajaran Lebih Interaktif. Dosen dapat memanfaatkan media ini untuk membuat pembelajaran lebih interaktif dengan menampilkan latihan atau kuis langsung di layar. partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran adalah kunci keberhasilan mereka dalam memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai hasil yang diinginkan.

Adapun kekurangan media LCD Proyektor dalam pembelajaran mata kuliah bahasa Arab untuk keterampilan *istima'* adalah:

- 4) Layar Proyektor belum dapat menjangkau ruangan yang luas dan besar. Para peserta didik tidak mampu melihat secara rinci gambar atau tulisan yang dihadirkan.
- 5) Tayangan LCD Proyektor cuma mengakomodir beberapa mahasiswa, padahal keaktifan seluruh mahasiswa dianggap penting dalam proses pembelajaran agar bisa efektif dan efisien.

- 6) Keterbatasan Interaksi Manusia. Penggunaan media ini dapat mengurangi interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa. Ini dapat menjadi masalah jika interaksi interpersonal adalah bagian penting dari pembelajaran bahasa, terutama untuk mempraktikkan keterampilan berbicara dan mendengar.

Dalam penggunaan media LCD Proyektor atau media lain dalam pembelajaran bahasa Arab, penting untuk mengimbangi kelebihan dan kekurangan tersebut serta mempertimbangkan tujuan pembelajaran, audiens, dan situasi khusus untuk memastikan penggunaannya yang efektif.

#### b. Media Online

Fasilitas media online menggunakan smartphone atau perangkat teknologi lain yang terkoneksi dengan internet telah membawa manfaat besar dalam proses pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab, terutama bagi mahasiswa di IAIN Ambon. Hal ini karena dapat membantu pembelajaran di akses dengan cepat. Ketersediaan fasilitas WiFi di kampus juga merupakan aset penting, karena memastikan mahasiswa memiliki akses internet yang stabil dan cepat untuk mengakses sumber daya online. Dengan dukungan teknologi dan akses yang memadai, mahasiswa IAIN Ambon memiliki kesempatan yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Arab mereka dengan lebih efektif. Di sisi lain media online atau internet mampu meningkatkan keterampilan *istima'* untuk pemula dalam mempelajari bahasa Arab, sebab menghadirkan situs-situs, film dan video yang menarik terkait bahasa Arab baik informasi masa lalu, terkini dan akan datang tentang dunia Arab dan informasi bisa di perbaharui atau diupdate kembali.

Kekurangan media online dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

- 1) Informasi yang diberikan tidak selalu akurat, karena mengutamakan aktualisasi.
- 2) Peserta didik harus memiliki perangkat yang mendukung untuk koneksi internet agar stabil dalam mengakses situs-situs bahasa Arab terkait tentang *istima'*.
- 3) Penggunaan media online dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan gangguan kesehatan yang ada pada indra penglihatan.

## KESIMPULAN

Penggunaan Media pembelajaran LCD Proyektor, media online dan pemanfaatan Laboratorium Bahasa membantu pengajar dalam proses pembelajaran sehingga memiliki



satu persepsi dan satu arah dalam pemahaman mata kuliah bahasa Arab terutama keterampilan *Istima'*. Tiga media tersebut mendukung dan menunjang untuk mahasiswa dalam proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar bahasa Arab. Penggunaan media pembelajaran tentunya didukung dengan penggunaan metode, strategi pembelajaran dan teknik mengajar yang tepat, sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Araby, Sholah Abdul Majid. (1981). *Ta'alum Al Lughoh Hayyah wa Ta'limuha-Baina an Nadhoriyah wa al Tadbiiq*. Bairut: Maktabah Lubnan.
- Effendy, Ahmad Fuad. (2005). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang, Penerbit Misykat.
- Ellis, R. (1994). *The Study of Second Language Acquisition*. Oxford: Oxford University Press.
- Hamid, Fuad Abdul. (1987). *Proses Belajar Mengajar Bahasa*. Jakarta: DEPDIKBUD, DIKTI, P2LPTK.
- Hermawan, Acep. (2014). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Andang. (2006). *Education Games –Menjadi Cerdas Dan Ceria dengan Permainan Educatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Machmudah, Umi. (1999). *Permainan Bahasa (Media Alternatif dalam Pengajaran Bahasa Arab)*. Laporan Penelitian STAIN Malang.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press(Anggota IKAPI).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutikno, Sobry. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tarigan, Heri Guntur. (2008). *Menyimak Sebagai sesuatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Warsito, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.